

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan transisi umum yang sering ditemukan dalam kurikulum pendidikan tinggi sebagai jembatan pertama antara pelajar dan dunia profesional (O'Higgins & Caro, 2021). Program ini magang dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sekaligus menguji kemampuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktik kerja yang relevan, tetapi juga mempelajari suasana dunia profesional yang tidak dapat ditemui di ruang kelas. Oleh karena itu, magang berperan sebagai sarana untuk menghubungkan teori dengan praktik serta menjadi persiapan penting dalam menghadapi industri kreatif yang terus berkembang.

Dalam menentukan tempat magang, penulis mempertimbangkan kesesuaian dengan bidang studi desain komunikasi visual dan peluang untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional. Desain sendiri merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara berulang untuk menghasilkan perencanaan, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat diolah menjadi produk atau sistem untuk memecahkan masalah (Banach & Ryan, 2009). Terkait hal tersebut, penulis memilih YWMF sebagai tempat pelaksanaan magang. Pemilihan ini didasari oleh ketertarikan penulis untuk mengembangkan keterampilan desain grafis sekaligus karena YWMF memiliki keterhubungan yang kuat dengan industri musik, yang dikenal dekat dengan dunia visual, branding, dan komunikasi kreatif karena industri tersebut secara langsung bergantung pada perkembangan musisinya (Chaney, 2012). Dengan demikian, penulis menilai kalau magang di perusahaan ini akan memberikan kesempatan untuk mempelajari berbagai aspek desain sekaligus memahami interkoneksi antara konten kreatif dan industri musik di Indonesia.

YWMF merupakan perusahaan musik yang memegang sejumlah band serta penulis lagu ternama di Indonesia. YWMF menyediakan layanan manajemen artis, label, penerbitan musik, hingga *creative development*. Selain itu, YWMF juga aktif dalam mengembangkan artis, produksi musik dan konten, merancang strategi komunikasi melalui musik, acara, maupun media digital, serta membantu dalam pengembangan bisnis musik. Keunikan YWMF terletak pada pendekatannya yang menyatukan aspek kreatif dengan strategi bisnis, sehingga menjadikannya sebagai salah satu perusahaan musik berpengaruh di Indonesia. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk dapat belajar secara langsung mengenai keterlibatan desain grafis dalam industri musik.

Dalam kesempatan magang ini, penulis ditempatkan sebagai *Graphic Designer Intern*, dengan peran langsung dalam perancangan berbagai materi komunikasi visual. Penulis berharap pengalaman ini dapat meningkatkan keterampilan teknis seperti desain grafis, tipografi, *branding*, dan juga untuk mengasah *soft skills* seperti kerja sama tim, manajemen waktu, dan komunikasi profesional. Lebih jauh, penulis juga ingin memperluas pemahaman mengenai bagaimana strategi visual dan komunikasi dikembangkan serta diimplementasikan di industri musik, sehingga pengalaman ini dapat menjadi bekal berharga dalam perjalanan karier di bidang desain komunikasi visual.

1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan program magang di YWMF dirancang tidak hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis penulis. Adapun tujuan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menambah pengalaman praktis mengenai profesi sebagai *Graphic Designer* melalui keterlibatan langsung dalam proyek kreatif di agensi.
3. Mengasah keterampilan teknis (*hard skills*) seperti desain grafis, tipografi, ilustrasi digital, serta penguasaan perangkat lunak desain profesional.

4. Mengembangkan keterampilan non-teknis (soft skills) seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, kerja sama tim, dan problem solving dalam lingkungan kerja kreatif.
5. Memperluas wawasan mengenai strategi branding dan komunikasi visual, khususnya dalam konteks industri kreatif yang terhubung dengan musik dan budaya populer.
6. Menjadi sarana pembelajaran untuk mempercepat pengembangan diri secara profesional sesuai dengan *Career Acceleration Program*, sehingga siap bersaing di dunia industri kreatif setelah lulus.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program magang yang penulis jalani di YWMF berlangsung selama enam bulan, terhitung sejak 26 Augustus 2025 hingga 25 Februari 2026 . Kegiatan magang dilaksanakan secara penuh dengan sistem *Work From Office* (WFO) di kantor YWMF yang berlokasi di Jl. Al Barkah I No.28B, RT.9/RW.13, Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430. Penulis menjalani aktivitas kerja selama lima hari kerja dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja dimulai pukul 10.00 WIB hingga 18.00 WIB. Dengan jangka waktu tersebut, penulis diharapkan mampu memenuhi ketentuan minimal 640 jam kerja yang menjadi syarat akademik, sekaligus memperoleh pengalaman profesional di bidang desain komunikasi visual.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses pelaksanaan magang dimulai dengan pengajuan lamaran oleh penulis untuk posisi *Graphic Designer Intern* di YWMF. Proses lamaran dilakukan dengan mengirimkan *curriculum vitae*, *application letter*, dan portofolio desain melalui email resmi perusahaan. Setelah melalui seleksi administrasi, penulis dipanggil untuk mengikuti wawancara tatap muka (*offline*) di kantor YWMF. Pada tahap ini, penulis berkesempatan

mempresentasikan portofolio serta menyampaikan motivasi dan kesiapan untuk mengikuti program magang.

Setelah dinyatakan lolos seleksi wawancara, penulis memperoleh *Letter of Acceptance* (LoA) dari YWMF sebagai tanda diterima secara resmi sebagai peserta magang. Selanjutnya, penulis menyelesaikan proses administrasi dengan melengkapi data pribadi, menandatangani dokumen persetujuan, dan menyerahkan dokumen pendukung sesuai ketentuan perusahaan serta universitas. Dengan demikian, penulis secara resmi memulai magang di YWMF pada tanggal 26 Augustus 2025.

Selama periode magang, penulis diwajibkan mencatat aktivitas kerja harian serta melaporkannya kepada supervisor yang ditunjuk oleh perusahaan. Selain itu, penulis juga menjalani bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing akademik untuk memastikan pelaksanaan magang sesuai dengan kurikulum. Pada akhir masa magang, penulis menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik yang berisi rangkuman pengalaman, hasil kerja, serta pembelajaran yang diperoleh selama enam bulan di YWMF, sekaligus menjadi bahan evaluasi dari pihak perusahaan.

